

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Derajat keasaman *pH saliva* pada perokok di Kampung Legok Jaya Kota Tasikmalaya dengan responden sebanyak 25 orang, semuanya berada pada kriteria asam 25 orang (100%).

5.1.2 Derajat keasaman *pH saliva* pada perokok di Kampung Legok Jaya Kota Tasikmalaya setelah diberi perlakuan meminum air alkali, yaitu kriteria asam turun menjadi 21 orang (84%), kriteria netral menjadi 4 orang (16%), dan kriteria basa tetap nol (0%).

5.1.3 Rata rata *pH saliva* pada perokok di Kampung Legok Jaya Kota Tasikmalaya sebelum dan sesudah pemberian air alkali memiliki kriteria *pH saliva* asam (5,9).

5.1.4 Ada pengaruh air alkali terhadap derajat keasaman saliva pada perokok di Kampung Legok Jaya Kota Tasikmalaya dengan *p-value* 0,001 (sig. < 0,05), sehingga dapat dikatakan adanya perubahan pengaruh terhadap derajat keasaman saliva pada perokok.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengembangkan penelitian tentang pengaruh air alkali terhadap derajat keasaman saliva pada perokok, serta dapat menjadi motivasi untuk menjalankan program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada perokok khususnya.

5.2.2 Bagi perokok

Diharapkan pada perokok di Kampung Legok Jaya Kota Tasikmalaya dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan meminum air alkali

serta mengurangi perilaku merokok agar dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dan derajat keasaman pada salivanya.

5.2.3 Bagi tenaga Perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tasikmalaya agar menambah buku-buku sumber, jurnal, artikel khususnya dibidang kesehatan gigi dan mulut yang dapat membantu mahasiswa mencari sumber bacaan dan menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan dibidang kesehatan gigi